The Title of Journal in English Version
(maximum length of the title is two lines)

First author1\*, Second Author1, Third Author2

Abstract

This document gives formatting instructions for authors preparing papers for publication in the MOTIVECTION. The authors must follow the instructions given in the document for the papers to be published. You can use this document as both an instruction set and as a template into which you can type your own text. Abstract contains a brief background, the research goal, the research methodology, and the results achieved. [Dokumen ini merupakan format panduan bagi penulis yang ingin mempublikasikan artikelnya di Jurnal MOTIVECTION. Para Penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Penulis dapat menggunakan dokumen ini baik sebagai petunjuk penulisan dan sebagai template di mana Penulis dapat mengetik teksnya sendiri. Artinya jenis huruf dan ukuran huruf harus mengikuti template. Misalnya bagian judul di atas jenis hurufnya adalah Cambria dengan ukuran 14 pt dengan mode cetak tebal. Demikian juga dengan aturan lain semua dijelaskan dalam template ini. Abstrak berisi uraian singkat tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang digunakan dan hasil yang dicapai.]

**Keywords**

Include at least 3 keywords or phrases, separate with coma

1 First and Second Author Affiliation

Address of Affiliation

2 Third Author Affiliation
Address of Affiliation

\* email.of@corresponding.author (WA number: +62 8175454267 🡪 only for correspondence)

Submitted : mmmm dd, yyyy. Accepted : mmmm dd, yyyy. Published : mmmm dd, yyyy.

INTRODUCTION

Read this template carefully. For articles that are submitted but do not comply with the guidelines specified in this template, the journal will not proceed to the review stage until the article is revised according to the rules outlined in the template. Specifically for articles written in Indonesian, the manuscript must be a minimum of 8 pages and a maximum of 18 pages; the number of pages may increase or decrease after the review process. Writing guidelines are explained in this example, so to make it easier and uniform, please use this document as the journal template. This document utilizes the ***Styles*** feature provided by ***Microsoft Office***, so there is no need to change the font type or size. Simply adjust the ***Styles***. Changing the header and footer is strictly prohibited.

Pelajarilah template ini dengan seksama. Bagi artikel yang disubmit namun belum sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan pada template ini maka jurnalnya tidak akan diproses ke tahap review sebelum diperbaiki terlebih dahulu sesuai aturan yang ada pada template. Khusus artikel berbahasa Indonesia, artikel ditulis minimal 8 halaman dan maksimal 18 halaman, pasca-review jumlah halaman bisa saja bertambah/berkurang. Aturan penulisan akan dijabarkan dalam contoh ini, maka agar lebih mudah dan seragam silahkan gunakan dokumen ini sebagai template jurnal. Dokumen ini menggunakan fasilitas **Styles** yang disediakan oleh Microsft Office, sehingga tidak perlu merubah jenis font dan ukurannya. Cukup menyesuaikan **Styles** nya. **Dilarang mengganti header dan footer page.**

The introduction section discusses the background of the research and the theoretical foundation. In the background, emphasize the main issues underlying the research. Then, direct the discussion toward arguments explaining why this research is necessary. At the end of the introduction, state a clear sentence about the research objectives and the novelty or originality offered in the article.

Bagian pendahuluan ini mengulas tentang latar belakang penelitian dan dasar teori. Pada latar belakang, titik beratkan pada permasalahan pokok yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian arahkan pada argumen mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Di akhir bagian pendahuluan ini ungkapkan kalimat penegasan tentang tujuan penelitian serta novelty atau kebaharuan yang ditawarkan pada artikel.

The second part of the introduction is the Theoretical Foundation. This section elaborates on the theories used, mathematical formulas if applicable, and new factual findings from journal articles revealed by previous research, either by the author themselves or by other researchers. In this section, the use of bullet points or numbering for sub-sections of the theoretical foundation is not allowed. If there are several theoretical foundations to be discussed, simply start a new paragraph with bold text without spacing, as illustrated in the example below.

Bagian kedua dari pendahuluan adalah Dasar Teori. Dasar teori menjabarkan teori-teori yang digunakan, rumus-rumus matematis jika ada, dan temuan fakta baru dari artikel jurnal yang telah diungkapkan oleh penelitian sebelumnya baik oleh penulis sendiri ataupun oleh peneliti lain. Pada bagian ini tidak diperbolehkan menggunakan poin-poin / penomoran untuk sub bagian dasar teori. Jika ada beberapa dasar teori yang akan dibahas maka cukup dengan membuat baris baru dengan cetak tebal tanpa jarak seperti contoh dibawah ini.

Subsection of Theoretical Foundation *Sub Bagian Dasar Teori*

This subsection is used to separate several main theoretical foundations used in the research. Write only the essence. Avoid long and unnecessary sentences, and if possible, avoid using direct quotations.

Sub bagian ini digunakan untuk memisahkan beberapa dasar teori utama yang digunakan dalam penelitian. Tuliskan intinya saja. Hindari kalimat yang panjang dan tidak perlu serta sebisa mungkin hindari penggunaan kutipan langsung*.*

Citation, Quotation, or Reference Writing *Penulisan Rujukan, Kutipan atau Referensi*

This citation style uses the IEEE style. The reference list must contain at least 20 sources, with 80% from journal articles published within the last 5 years. Citation codes/tags can be embedded automatically using citation software such as Zotero, Mendeley, or through the References menu in Microsoft Word as illustrated in Figure 1.

Gaya perujukan ini menggunakan Style IEEE. Daftar rujukan berjumlah minimal 20 sumber rujukan, dengan 80%-nya berasal dari artikel jurnal dengan kebaharuan 5 tahun terakhir. Cara penyematan kode/tanda rujukan dapat dilakukan secara otomatis menggunakan software sitasi seperti Zotero, Mendeley atau dapat juga melalui menu References yang ada pada Microsoft Word seperti ilustrasi pada Gambar 1.



Figure 1. Example of a figure with a source cited from the second reference [2]

Gambar 1. Ini adalah contoh gambar yang ada sumbernya dari sumber ke-dua [2]

For manual citation, if there is a paraphrased sentence based on the reference list, simply write the number [n] at the end of the sentence. For example, if this sentence refers to the first reference in the reference list of books, it ends with [1]. Another example, if this sentence refers to the second reference in the reference list of journal articles, it ends with [2]. Reference to a thesis report [3].

Contoh cara mengutip secara manual, jika ada kalimat paraphrase yang didasarkan pada daftar rujukan maka cukup menuliskan angka [n] di akhir kalimat. Sebagai contoh jika kalimat ini adalah merujuk pada Daftar Rujukan pertama pada Daftar Rujukan Buku maka diakhiri dengan [1]. Sebagai contoh lagi jika kalimat ini adalah merujuk pada Daftar Rujukan Artikel Jurnal pada Daftar Rujukan maka diakhiri dengan [2]. Rujukan Laporan Skripsi [3].

Table Formatting Rules *Aturan Pembuatan Tabel*

Tables must be created according to the following rules. First, the article content must refer to the table to be created. To refer to a table, for example, Table 1, use the table identity such as "according to Table 1," not "~~according to the table below/above.~~" Second, table captions are placed above the table and left-aligned. Tables should not span to the next page; if unavoidable, the table header row must be repeated.

Tabel harus dibuat sesuai dengan aturan berikut ini. Pertama, isi artikel harus merujuk ke Tabel yang akan dibuat. Untuk merujuk ke sebuah tabel misalnya Tabel 1, harus menggunakan penunjukan identitas tabel misalnya “menurut Tabel 1”, tidak dibolehkan menggunakan “~~menurut Tabel di bawah / Tabel di atas~~”. Kedua, keterangan tabel berada di atas Tabel dan rata kiri. Tabel sebisa mungkin agar tidak bersambung ke halaman selanjutnya, jika terpakasa maka harus ada perulangan baris header tabel.

Rules for Figures and Graphs *Aturan Pembuatan Gambar dan Grafik*

Next are the rules for using images. Images must be clear (high resolution) and proportionally sized. Images must be mentioned in the paragraph and placed as close as possible after the paragraph. Image captions are made below the image and centered. If the image source is referenced, include the citation number [n]; see Figure 1. Additionally, graphs are categorized as images, so the same rules apply (see Figure 2). The graph title should only be included in the caption. The x-axis and y-axis units of the graph must be clear.

Selanjutnya adalah aturan untuk penggunaan gambar. Gambar harus jelas (beresolusi tinggi) dan ukurannya proporsional. Gambar harus disebutkan dalam paragraph, dan sebisa mungkin diletakkan setelah paragraph tersebut. Keterangan / *caption* gambar dibuat di bawah gambar dan dibuat rata tengah dengan gambar. Jika sumber gambar didapat dari referensi maka cantumkan angka rujukannya [n] lihat contoh Gambar 1. Selanjutnya, grafik dikategorikan sebagai gambar sehingga aturannya sama dengan aturan pembuatan gambar (perhatikan Gambar 2). Judul grafik cukup dituliskan pada caption saja. Satuan sumbu x dan y dari grafik harus jelas.

Table 1. Table caption left-aligned above the table with a one-line gap from the previous paragraph [3]

Tabel 1. Keterangan Tabel rata kiri di bagian atas tabel dengan jarak 1 huruf dari paragraf sebelumnya. [3]

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bagian** | **Jenis Huruf** | **Ukuran Huruf** | **Keterangan** |
| 1 | Title | Cambria (Headings) | 14 | Normal |
| 2 | Authors and email | Cambria (Headings) | 10 | Normal |
| 3 | Institution and Address | Cambria (Headings) | 10 | Italic |
| 4 | Abstract in Bahasa | Cambria (Headings) | 11 | Normal |
| 5 | Abstract in English | Cambria (Headings) | 11 | Italic |
| 6 | Others | Cambria (Headings) | 12 | Adjust as needed |

Figure 2. Graph Title

Gambar 2. Judul grafik

Rules for Equations Aturan Pembuatan Rumus

It is prohibited to write equations as screenshots. Equations must be created using the Microsoft Equation function and sequentially numbered. Equations are referenced in the paragraph, and all variables must have corresponding explanations. For example, Equation 1 is a speed equation where is the speed obtained from dividing distance by travel time s.

Dilarang menuliskan rumus dengan hasil *screenhoot*. Rumus dibuat menggunakan fungsi Ms. Eequation dan diberi penomoran yang berurut. Rumus disebut dalam paragraph dan semua variabel memiliki penjelasan yang bersesuaian. Contoh pada persamaan 1 adalah persamaan tentang kecepatan dimana $v$ adalah kecepatan yang diperoleh dari pembagian jarak tempuh $d$ dengan waktu tempuh $s$.

$v=\frac{d}{s}$ (1)

METHOD

The next section is Research Methods. In this section, for example, the author can describe: the methods used in conducting the research; a brief description of the research object; a brief description of data collection techniques; a flowchart of the research process conducted, and/or the design of the tools developed.

Bagian berikutnya adalah Metode Penelitian. Pada bagian ini, misalnya, penulis dapat menerangkan tentang : metode apa yang digunakan dalam melakukan penelitian; deskripsi singkat objek penelitian yang diteliti; deskripsi singkat cara pengambilan data; flowchart proses penelitian yang dilakukan dan atau desain alat yang dikembangkan.

RESULTS AND DISCUSSION

This section can be divided into two subsections or remain as a single section. Bagian ini dapat dibagi menjadi dua subbagian ataupun tetap dalam satu bagian saja.

Results Hasil

Present the research findings in this section. Display data in the form of tables and/or figures and/or graphs relevant to the research process conducted. The writing and formatting of tables and figures refer to the rules discussed earlier.

Kemukan hasil penelitian yang diperoleh di bagian ini. Paparkan data dalam bentuk tabel dan atau gambar dan atau grafik yang sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan. Penulisan dan pembuatan tabel dan gambar mengacu pada aturan yang telah dibahas sebelumnya.

Discussion Pembahasan

This section continues from the Results subsection. Provide analysis and discussion. First, briefly explain the theory used as the basis for analysis. Then proceed with a discussion of the research findings. Highlight the novelty of these findings compared to previous research whenever possible.

Bagian ini adalah kelanjutan dari sub bagian hasil. Kemukakan analisa dan pembahasan yang dilakukan. Terlebih dahulu, uraikan secara singkat teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa. Kemudian lanjutkan ke pembahasan hasil penelitian. Sebisa mungkin tonjolkan kebaharuan dari hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian - penelitian sebelumnya.

CONCLUSIONS

This section presents the conclusions obtained from the research. Do not use "bullet points" to present the conclusions. Use sentences or paragraphs instead. For example, this is the first conclusion. Then continue with the second conclusion. Then the third conclusion. Alternatively, a new paragraph can be used for the next conclusion, and so on.

Ini adalah bagian untuk memaparkan kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan penelitian. Jangan gunakan “poin-poin” untuk memaparkan kesimpulan. Cukup gunakan kalimat atau paragraf saja. Misalnya ini adalah kesimpulan pertama. Kemudian dilanjutkan kesimpulan kedua. Kemudian kesimpulan ketiga. Atau bisa juga dengan paragraf baru ini sebagai kesimpulan berikutnya. Dan paragraph selanjutnya lagi untuk kesimpulan berikutnya lagi.

In this section author can presents the suggestions or future work related to the application of the research findings or further research development. Similar to conclusions, do not use "bullet points" to present suggestions. Use sentences or paragraphs instead. For example, this is the first suggestion. Then continue with the second suggestion. Then the third suggestion.

Ini adalah bagian untuk memaparkan saran yang ingin disampaikan berkaitan dengan pengaplikasian hasil penelitian maupun pengembangan penelitian lebih lanjut. Sama seperti simpulan di saran juga jangan gunakan “poin-poin” untuk memaparkan kesimpulan. Cukup gunakan kalimat atau paragraf saja. Misalnya ini adalah saran pertama. Kemudian dilanjutkan saran kedua. Kemudian saran ketiga. Atau bisa juga dengan paragraf baru ini untuk menuliskan paparan dari saran berikutnya dan berikutnya lagi.

REFERENCES

[1] N. Author, *Title of the Book Used as a Reference*, Demak: Azzam, 2024.

[2] N. Journal Author, "Title of Journal Article," *Journal Name*, vol. 18, no. 2, pp. 23-36, 2024.

[3] N. Author, "Title of Thesis," Padang State University, Padang, 2024.